

ABSTRAK

Bryan Rangga Fristialfian. 190531100093. Program Studi Ilmu Komunikasi. Komunikasi Pemberdayaan Tunagrahita Di Rumah Harapan Mulya Kampung Idiot Desa Karangpatihan Ponorogo. Dosen Pembimbing: Dr. Dewi Quraisyin, S.Pd.I., M.Si.

Penelitian ini untuk mengetahui bentuk komunikasi pemberdayaan relawan terhadap penderita tunagrahita di Rumah Harapan Mulya Kampung Idiot Desa Karangpatihan Ponorogo. Keberadaan Rumah Harapan tidak hanya memberikan harapan bagi mereka yang tinggal di Kampung Idiot, tetapi juga menjadi tempat yang diakui dan didukung oleh berbagai pihak di tingkat nasional dan daerah. Konsep pemberdayaan melalui komunikasi menjadi tren menarik yang diperbincangkan. Pemberdayaan pada Masyarakat yang tidak umum ini menawarkan identitas dan gaya unik yang berbeda dengan pemberdayaan pada masyarakat homogen atau komunitas reguler pada umumnya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, di mana ini merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dan makna (sudut pandang subjek) dasar pemikiran tersebut dijadikan pedoman untuk memastikan fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa para relawan dari Rumah Harapan Mulya memiliki peran penting dalam membentuk karakter kemandirian para tunagrahita melalui pemberdayaan yang berfokus pada keterampilan dan peternakan yang dilakukan melalui proses komunikasi pemberdayaan yang meliputi komunikasi *interpersonal*, baik verbal maupun non verbal. Peningkatan kemandirian dan kreativitas masyarakat tunagrahita terlihat melalui beberapa produk yang dihasilkan dari pemberian pelatihan keterampilan pembuatan keset, pembuatan batik ciprat, pembuatan *souvenir*, pembuatan lampion serta ternak lele dan kambing oleh para relawan.

Kata Kunci: *Komunikasi Pemberdayaan, Tunagrahita, Kampung Idiot*

ABSTRACT

Bryan Rangga Fristialfian. 190531100093. Communication Science Study Program. Communication for Empowering the Mentally Disabled at Rumah Harapan Mulya, Idiot Village, Karangpatihan Village, Ponorogo. Supervisor: Dr. Dewi Quraisyin, S.Pd.I., M.Si.

This research is to determine the form of volunteer empowerment communication for mentally retarded sufferers at Rumah Harapan Mulya Kampung Idiot, Karangpatihan Village, Ponorogo. The existence of Rumah Harapan not only provides hope for those living in Idiot Village, but also becomes a place that is recognized and supported by various parties at the national and regional levels. The concept of empowerment through communication is an interesting trend being discussed. Empowerment in unusual communities offers a unique identity and style that is different from empowerment in homogeneous communities or regular communities in general.

This research uses qualitative research methods, which is descriptive research and tends to use analysis with an inductive approach. Qualitative research places greater emphasis on process and meaning (the subject's point of view). This rationale is used as a guide to ensure the research focus is in accordance with the facts in the field. The data collection method in this research was carried out by observation, in-depth interviews, and documentation.

This research shows the results that volunteers from Rumah Harapan Mulya have an important role in forming the independent character of mentally retarded people through empowerment that focuses on skills and animal husbandry which is carried out through an empowerment communication process that includes interpersonal communication, both verbal and non-verbal. The increase in independence and creativity of the mentally retarded community can be seen through several products produced from providing training in skills for making doormats, making splattered batik, making souvenirs, making lanterns and raising catfish and goats by volunteers.

Keywords: *Empowerment Communication, Mentally Impaired, Idiot Village*